

PERSPEKTIF DALAM PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

Alya Meysa Dianti¹, Najwa Nurfitri Syawalin², Rini Kurnia Tambunan³, Faiha imtiyaz⁴.

¹Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru, Alya76125@gmail.com

²Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru, najwanurfitri314@gmail.com

³Falkultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru, rinitamboenan@gmail.com

⁴Falkutas pendidikan agama islam dan pendidika guru, faihaintyaz@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan dapat menumbuh kembangkan potensi seperti potensi hati, potensi jasmani, potensi akal, dan juga potensi rohani. Dengan potensi yang dimiliki manusia dapat memberikan kemajuan bagi diri manusia dan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pendidik pra sekolah terhadap perkembangan pandangan pendidikan dan manusia di dalam peserta didik usia 6–8 tahun, meningkatkan keharmonisan antar manusia, meningkatkan kecerdasan manusia dan kemampuan berpikir. Selanjutnya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemasyarakatan dan penguasaan keterampilan sesuai dengan tuntunan zaman dan juga penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan pendidikan dan manusia di indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kajian literatur. Hasilnya bahwa pandangan Pendidikan dapat mengubah pemikiran seseorang menjadi lebih baik.

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keharmonisan manusia serta meningkatkan kecerdasan manusia dan kemampuan berpikir. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemasyarakatan dan penguasaan keterampilan sesuai dengan tuntunan zaman, serta untuk memperoleh pemahaman tentang perspektif dan orang Indonesia. Pendidikan adalah proses yang kompleks yang

bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara keseluruhan. Untuk membuat sistem pendidikan berguna dan sesuai dengan zaman, sangat penting untuk memahami perspektif tentang pendidikan dan manusia. Untuk memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan yang memadai diperlukan karena pendidikan adalah upaya strategis untuk meningkatkan potensi diri manusia.

Selain menjadi objek pendidikan, manusia juga berperan sebagai subjek pendidikan dalam proses perkembangan kepribadiannya, baik melalui proses pembudayaan maupun kematangan kepribadiannya secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa manusia adalah objek atau materi yang digunakan untuk mengembangkan kekuatan fitrah yang telah dimilikinya. (Mardiyah dan Wedi 2022), perspektif antara pendidikan dan manusia sangat penting untuk dikaji karena pendidikan adalah wadah untuk memaksimalkan potensi dan bakat manusia, pondasi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan membantu orang menemukan jati diri mereka, membangun karakter dan kepribadian manusia, meningkatkan kualitas hidup dan membangun komunitas yang lebih maju dan besar.

METODE PENELITIAN

Salah satu langkah langkah penting yang harus di lakukan adalah melakukan metode penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, mendiskusikan, dan menganalisis informasi informasi yang telah di dapat. Jenis metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif yang menggunakan pengumpulan data dari google scholar. Inti dari pendekatan penelitian ini adalah metode pengumpulan data berupa menganalisis, mencari data dari beberapa artikel. penelitian ini dimulai pada tanggal 16 – 26 September 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pendidik pra sekolah sangat penting untuk pertumbuhan siswa. Kurikulum untuk pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai standar umum untuk sistem Pendidikan. Kognitif adalah komponen pendidikan anak. Pemecahan masalah atau kemampuan berpikir adalah contoh perkembangan kognitif yang terkait dengan kemampuan kecerdasan seseorang. (Hardanti, 2020)

Dalam pendidikan islam, konsep pendidikan multikultural sangat penting sebagai cara untuk menyelesaikan perselisihan dan menghargai perbedaan yang ada. Menurut penelitian ini, Pendidikan harus beragam sesuai dengan kebudayaan setiap orang. Pendidikan yang beragam bukanlah penyimpangan dari tujuan, Namun, berusaha mencapai tujuan dengan berbagai cara. (Wasalsabila dkk., 2023)

Sangat penting bagi manusia untuk mengukuhkan kembali peran mereka sebagai pendahulu perubahan. Perubahan berasal dari inovasi organisasi dan menjadikannya unggul di tengah persaingan yang ketat. Setelah mencapai tahap generasi 4.0, kompetensi yang ditunjukkan dalam persaingan dunia kerja bukan lagi antar manusia. Saat ini, persaingan ini melibatkan teknologi dan manusia. (Sya & Helmi, 2018)

Filsafat adalah bidang ilmu yang menyelidiki alasan dan konsekuensi dari segala sesuatu. Esensialisme adalah filosofi yang berakar pada pengetahuan dasar. Fokusnya adalah pada hal-hal yang diperlukan untuk suatu objek, disiplin, subjek, atau contoh. Dalam metode pembelajaran centered, guru bertindak sebagai mediator dan menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Peserta didik hanya diberi tugas belajar dan tidak disarankan untuk mengatur dan mengelola kelas, sehingga mereka menjadi pasif. (Dahlan, Siregar 2021)

Persoalan adalah salah satu tema utama dan titik tolak dalam definisi Pendidikan manusia. Ini karena tujuan utama pendidikan adalah untuk mengantarkan manusia menuju kemanusiaan sejati. Pendidikan Barat menganut paradigma kemanusiaan

yang berbeda dari pendidikan Islam. Ini berbeda karena nilai moral manusia dan dimensi abstraknya yang tidak dapat dicapai oleh psikologi Barat. (Nugraha, 2020)

Buku ini berbicara tentang pendidikan, sumber daya manusia, dan peran pendidikan dalam membentuk sikap manusia. Buku ini memiliki beberapa keuntungan, seperti:

1. Disusun secara praktis dan relevan dengan masalah penelitian terbaru
2. Pendekatan teoritis dan pragmatis yang relevan.
3. Karena analisis kajian yang mudah dipahami, artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang berpendidikan akademis, praktis, dan mahasiswa. (Fitria, 2021)

Konsep pendidikan multikultural, yang menjadi dasar penelitian ini, sangat penting karena memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam pendidikan. Menurut Abdurahman Wahid, konsep penelitian dilihat dari sumber penelitian kepustakaan. (Abidin dkk., 2022)

Tujuan utama Pendidikan Islam, menurut Hasan Langgulung, adalah untuk membentuk siswa menjadi khalifah. Ciri-ciri khalifah terdiri dari konsep ibadah dan amanah, yaitu mereka memiliki fitrah, roh di samping tubuh, kemauan bebas, dan akal. Pengembangan empat aspek pada manusia dapat dianggap sebagai tugas pendidikan. (Shubchan & Rossa, 2021)

Kebanyakan peserta didik tidak memahami latar belakang pendidik, padahal latar belakang merupakan hal terpenting dalam konsep pembelajaran. Hal ini terjadi karena terbatasnya literatur tentang latar belakang pendidikan dan di tarik kesimpulan bahwa teori tranfer dan tranformasi belajar merupakan yang relevan. (Hasan dkk., 2023)

Pengabdian adalah suatu program yang dapat membuat manusia atau individu tersebut mengetahui dunia nyata, dimana calon pendidik tersebut menggunakan

ilmunya langsung ke masyarakat agar pendidik mengetahui konsep konsep dalam menjadi yang baik dan benar.(Mardiyah & Wedi, 2022)

Untuk menyelesaikan masalah dalam strategi pembelajaran, guru telah melakukan inovasi dengan membuat media pembelajaran. Media ini dapat berupa cerita bergambar, video, dan PowerPoint.(Azzahra & Sya, 2023) Strategi ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi kelas, yang berarti guru harus menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media dan metode yang tersedia.

Pembelajaran sangat penting, terutama dalam pendidikan. Dunia pendidikan selalu berubah, dan pembelajaran juga harus berubah. Ini termasuk materi, model, metode, media, dan teknik yang digunakan untuk mengajar. Kami masih belum mencapai kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran kami.(Sabrina, Sya, Utami 2024) Untuk menjadi generasi muda, menjadi lebih baik dan lebih modern adalah tantangan tersendiri. Karena itu, inovasi pembelajaran harus ada dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Menurut penelitian pandangan pendidikan dan manusia, pendidikan sangat penting untuk anak-anak karena akan meningkatkan kualitas hidup mereka, membantu pertumbuhan pengetahuan, dan karakter mereka dan keterampilan mereka. Penelitian juga menemukan bahwa pendidikan harus beragam sesuai dengan kebudayaan setiap anak dan merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dengan berbagai cara. Dalam metode pembelajaran reacher century, guru berfungsi sebagai perantara dan menyebarkan pengetahuan kepada siswa. Dalam metode ini, siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan tugas belajar, dan guru tidak dapat mengatur dan mengelola kelas, sehingga siswa menjadi menjadi pasif.

Akibatnya, memahami perspektif manusia dan Pendidikan juga bermanfaat untuk pendidik dan calon pendidik menjadi lebih baik serta membuat peserta didik menjadi

lebih aktif dan tidak pasif sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan yang lebih kompleks di masa depan.

REFERENSI

- Abidin, A., Jannah, D. D. U., Agustira, M. F., & Hidayah, W. N. (2022). *Pandangan Pendidikan Multikultural dalam Islam Menurut Abdurrahman Wahid*.
- Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. Dalam *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Nomor 1).
- Dahlan, A., & Siregar, A. (2021). Manusia dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung. Dalam *Journal Islamic Education* (Vol. 1, Nomor 1).
- Fitria, S. F. N. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*.
- Hardanti, B. W. (2020). *LANDASAN ONTOLOGIS, AKSIOLOGIS, EPITISMOLOGIS ALIRAN FILSAFAT ESENSIALISME DAN PANDANGANYA TERHADAP PENDIDIKAN*.
- Hasan, M., Nasution, N., Sofyan, S., Guampe, F. A., Rahmah, N., Mendo, A. Y., Elpisah, E., Musthan, Z., Sulistyowati, R., & Kamaruddin, C. A. (2023). *PENDIDIKAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA: MENGGAGAS PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK MODAL MANUSIA*.
- Mardliyah, iffah, & Wedi, A. (2022). SUMBER DAYA FITRAH MANUSIA DAN PENGEMBANGANNYA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 14–22.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.877>
- Nugraha, F. (2020). *PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia*.

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). *Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran* (Vol. 3, Nomor 4).

Shubchan, M. A., & Rossa, M. A. (2021). MEMAHAMI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PESERTA DIDIK. *Perspektif*, 1(2), 167–171.
<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.60>

Sya, M. F., & Helmi, H. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TERPADU DAN PROGRAM TEPAT GUNA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*
THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED EDUCATION AND THE APPROPRIATE SOCIAL PROGRAM TO IMPROVE THE SOCIAL QUALITY OF LIFE: Vol. Ditelaah.

Wasalsabila, K., Sya, M. F., & Safari, Y. (2023). *KREATIF: HUBUNGAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK USIA 6-8 TAHUN*. https://doi.org/10.33830/kreatif_jpaud.v1i2.6193